

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar literasi keuangan dan sosial ekonomi orang tua mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa kota Bandar Lampung baik secara parsial maupun secara simultan. Penelitian ini dilakukan di beberapa kampus yang berada di kota Bandar Lampung. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa di kampus IIB Darmajaya dan Ubl yang berada di kota Bandar Lampung.

Data yang digunakan data kualitatif dan data kuantitatif. dengan menggunakan angket/kuesioner. Penelitian ini menggunakan skala pengukuran yang disebut skala likert. Sebelum diisi oleh responden kuisisioner/angket terlebih dahulu diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya. Dalam hal ini penelitian menggunakan metode *asosiatif* yaitu bentuk penelitian dengan menggunakan minimal dua variabel yang dihubungkan . Metode *asosiatif* merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara *variabel independen* (variabel bebas). yaitu meliputi literasi keuangan (X1) ,sosial ekonomi orang tua (X2) dengan variabel dependen (variabel terikat) yaitu perilaku konsumtif (Y).

3.2 Sumber Data

Menurut sugiyono (2014:224), dilihat dari sumber perolehannya data dapat di bedakan menjadi dua jenis yaitu:

1. Data Primer

Merupakan data penelitian yang di peroleh secara langsung dari sumber asli atau pertama . Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file dan data ini harus di cari melalui nara sumber yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi atau pun data.

2. Data sekunder

Merupakan data penelitian yang di peroleh peneliti secara tidak langsung atau melalui media perantara. Data ini sudah tersedia, sehingga peneliti hanya mencari dan mengumpulkan saja.

Dalam penelitian ini data yang di gunakan adalah data primer yaitu berupa data yang di peroleh secara kuisisioner dan sumber data berasal dari survey tertulis. yang akan dilakukan oleh penulis kepada sampel dari populasi, yaitu mahasiswa di kampus yang berada di kota Bandar Lampung.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

Kuisisioner

Menurut Sugiyono (2014:145) Kuisisioner, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan tertulis secara terstruktur kepada responden penelitian berkaitan dengan tanggapannya terhadap berbagai variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Kuisisioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Dalam skala likert, kuisisioner yang digunakan adalah kuisisioner pilihan dimana setiap item pernyataan disediakan 5 jawaban.

Favorable dimana semakin besar yang di pilih maka semakin baik.

Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu:

- | | | |
|--------|-----------------------|--------|
| 1. SS | = Sangat Setuju | Skor 5 |
| 2. S | = Setuju | Skor 4 |
| 3. KS | =Kurang Setuju | Skor 3 |
| 4. TS | = Tidak Setuju | Skor 2 |
| 5. STS | = Sangat Tidak Setuju | Skor 1 |

Unfavorable dimana semakin kecil skor yang di pilih maka akan semakin baik.

Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu:

- | | | |
|--------|-----------------------|--------|
| 1. SS | = Sangat Setuju | Skor 1 |
| 2. S | = Setuju | Skor 2 |
| 3. KS | =Kurang Setuju | Skor 3 |
| 4. TS | = Tidak Setuju | Skor 4 |
| 5. STS | = Sangat Tidak Setuju | Skor 5 |

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 populasi

Sugiyono (2013, h.148) menyatakan bahwa populasi didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa IIB Darmajaya dan Universitas Bandar Lampung.

Table 3.4 data mahasiswa

no	Daftar kampus	Alamat	Jumlah mahasiwa
1	Universitas Bandar Lampung	Jalan ZA Pagar Alam Nomor 26 dan Nomor 89 Labuhan Ratu, Bandar Lampung.	5.345
4	IIB Darnajaya	Jalan ZA Pagar Alam Nomor 93, Labuhan Ratu, Bandar Lampung, 35141.	5.214
Jumlah			10.559

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013, h.149). Sampel diperoleh dengan teknik *purposive sampling* teknik ini di lakukan dengan mengambil dari populasi berdasarkan dari suatu kriteria tertentu. Sampel yang diambil adalah kampus swasta yang memiliki fakultas ekonomi dan memiliki jumlah mahasiswa terbanyak yaitu Universitas Bandar lampung dan IIB Darmajaya.

Sampel penelitian ini adalah :

1. mahasiswa IIB Darmajya dan Universitas Bandar Lampung.

Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini akan menggunakan rumus Slovin (dalam Riduwan, 2003:65) :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran populasi

e = Batas toleransi

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{10.559}{1+10.559(0,1)^2}$$

$$n = \frac{10.559}{106,59}$$

$$n = 99,061 \rightarrow 100$$

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 100 mahasiswa.

2. Mahasiswa yang membawa kendaraan pribadi roda 4.
3. mahasiswa yang tidak tinggal dengan orang tua (kost).

3.5 Variabel penelitian

3.5.1 Devinisi operasional variabel

Variabel	Defiisi	indikator	skala	Sumber
Literasi Keuangan	Lusardi dan Mitchell (2007) mendefinisikan literasi finansial sebagai pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikannya (<i>knowledge and ability</i>).	<i>General Personal Finance Knowledge</i> (pengetahuan tentang keuangan pribadi secara umum) meliputi pemahaman beberapa hal yang berkaitan dengan pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi. Kedua <i>Savings and borrowing</i> (Tabungan dan pinjaman), bagian ini meliputi pengetahuan yang	likert	Anastasia Sri Mendari & Suramaya Suci Kewal

		<p>berkaitan dengan tabungan dan pinjaman seperti penggunaan kartu kredit. Ketiga <i>Insurance</i> (asuransi), bagian ini meliputi pengetahuan dasar asuransi, dan produk-produk asuransi seperti asuransi jiwa, asuransi kendaraan bermotor. Keempat, <i>Investments</i> (investasi), bagian ini meliputi pengetahuan tentang suku bunga pasar, reksadana, risiko investasi.</p>		
Perilaku konsumtif	Perilaku konsumtif adalah perilaku seseorang yang tidak lagi berdasarkan pada pertimbangan yang rasional,	(1) Membeli produk karena iming-iming hadiah. (2) Membeli produk karena kemasannya menarik. (3) Membeli produk demi menjaga	likert	Dias Kanserina

	<p>kecendrungan matrealistik, hasrat yang besar untuk memiliki benda-benda mewah dan berlebihan dan penggunaan segala hal yang dianggap paling mahal dan didorong oleh semua keinginan untuk memenuhi kesenangan semata-mata. (wahyudi,2013;30)</p>	<p>penampilan diri dan gengsi. (4) Membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaannya). (5) Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status. (6) Memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan. (7) Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi. (8) Mencoba lebih dari dua produk sejenis (merek berbeda), (Sumartono 2002: 119).</p>		
--	---	--	--	--

<p>Status Sosial Ekonomi Orang Tua</p>	<p>Menurut Sangaji dalam Dian Eka (2011: 30) mengatakan bahwa, "Status sosial ekonomi adalah gambaran tentang keadaan seseorang atau suatu masyarakat yang ditinjau dari segi sosial dan ekonomi, gambaran itu seperti tingkat pendidikan, tingkat pendapatan dan sebagainya."</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) tingkat pendidikan, 2) tingkat pendapatan, 3) pemilikan kekayaan, atau fasilitas serta 4) jenis pekerjaan. 	<p>likert</p>	<p>Rika Pristian Fitri Astuti</p>
--	--	--	---------------	-----------------------------------

Tabel 3.1 Kategori Responden

Latar belakang	Definisi	Kategori
Jenis Kelamin	Sifat fisik maupun psikis yang membedakan antara pria dan wanita	Laki – laki dan Perempuan
Program studi	Bidang studi yang dialami responden dalam suatu fakultas di perguruan tinggi	Mahasiswa fakultas bisnis dan ekonomi
Stambuk	Tahun dimana responden masuk dan tercatat sebagai mahasiswa di perguruan tinggi	2014,2015,2016,2017
Ipk	Indeks prestasi kumulatif yang dicapai responden pada saat penelitian berlangsung	$\leq 2,50$; $2,50 < 3,00$; $\geq 3,00$
Tempat tinggal	Tempat dimana mahasiswa yang menjadi responden menetap selama masa perkuliahan	Tinggal sendiri (<i>kost</i>);

Tingkat pendapatan orang tua	Tingkat penghasilan yang diperoleh orang tua responden selama sebulan baik dari penerimaan gaji, upah, ataupun penerimaan dari hasil usaha.	>Rp5.000.000;
------------------------------	---	---------------

3.6 Uji persyaratan instrumen

3.6.1 Uji Validitas instrumen

Menurut Arikunto (2010: 211)“validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah”.Teknik yang di gunakan untuk mengetahui ke sejajaran adalah teknik korelasi product moment yang dikemukakan oleh Pearson Rumus korelasi product moment adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi antara variabel X dan variable Y

$\sum X$ = jumlah skor item

$\sum Y$ = jumlah skor total (seluruh item)

N = banyaknya data

Prosedur pengujian :

1. Rumus hipotesis

- H_0 = apa bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen valid
 - H_1 = apa bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen valid
2. Menentukan nilai probabilitas (sig) pada nilai alpha 0,05
- Apa bila probabilitas (sig) $< 0,05$ maka instrumen valid
 - Apa bila probabilitas (sig) $> 0,05$ instrumen tidak valid
2. Pengujian validitas instrumen di lakukan melalui program **IBM SPSS**
(*Stasistik Program and Service Solution seri 21*)

Kaidah keputusannya adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka valid. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka tidak valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana instrument dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang-ulang. fungsi dari uji Reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana konsistensi alat ukur untuk dapat memberikan hasil yang sama dalam mengukur hal dan subjek yang sama.

Hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas kuesioner menggunakan prosedur yang sama dengan uji validitas. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya.

Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program **IBM SPSS21**.

Prosedur pengujian :

1. Kriteria pengujian pada uji reabilitas yaitu :
 - a. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen reliabel
 - b. Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak reliabel

2. Menentukan nilai probabilitas (sig.) pada nilai alpha 0,05
 - c. Bila probabilitas (sig) < korelasi maka instrumen reliabel
 - d. Bila probabilitas (sig) > korelasi maka instrumen tidak reliabel.

e. Tabel 3.2 Interpretasi nilai r Korelasi Product Moment

Koefisien nilai r	Kategori
0,8000 - 1,0000	Sangat tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang / cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat rendah

Sumber : Sugiyono (2008 : 87)

3.7 Uji Persyaratan Analisis Data

3.7.1 Uji Normalitas sampel

Menurut Willy Abdillah & Jogianto (2015:71), Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sampel yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sampel bisa dipertanggung jawabkan. Uji normalitas sampel dalam penelitian ini penulis menggunakan uji *non parametrik one sampel kolmogorof smirnov (KS)*. dengan menggunakan program **IBM SPSS 21**

Prosedur pengujian :

1. Rumus hipotesis:

Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

H1 : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

- 2 Kriteria pengembalian keputusan :
 - a. Apabila Sig < 0,05 maka Ho ditolak (distribusi sampel tidak normal)
 - b. Apabila Sig > 0,05 maka Ho diterima (distribusi sampel normal)

3.7.2 Uji Homogenitas

Berfungsi untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi dengan varians homogen atau tidak homogen.

- sig > 0,05 yang berarti bahwa varians populasi adalah homogen.
- sig < 0,05 yang berarti bahwa varians populasi adalah tidak homogen.

3.7.3 Uji Linearitas

Uji Linearitas adalah untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan salah atau benar. Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS 21.0.

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen (Sujarweni dan Poly, 2012). Model persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 LK + b_2 SEO + e$$

$$Y = \text{Perilaku Konsumtif}$$

$$B_1, B_2 = \text{koefisien regresi}$$

$$a = \text{constant}$$

$$Lk = \text{Literasi keuangan}$$

$$Seo = \text{Sosial ekonomi orang tua}$$

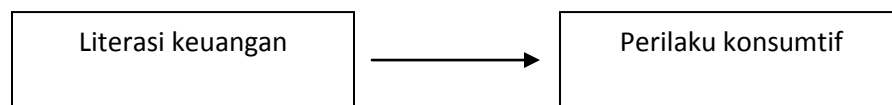
$$e = \text{standar eror}$$

3.9 Pengujian Hipotesis

3.9.1 Uji-t (Uji Parsial)

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung.

1. Pengaruh literasi keuangan (X1) terhadap perilaku konsumtif mahasiswa (Y)



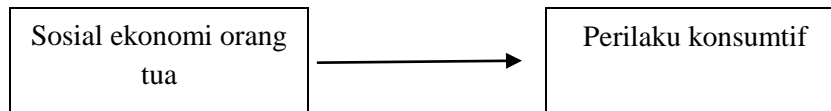
Ho = literasi keuangan (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa (Y) pada mahasiswa di kampus Bandar Lampung.

Ha = literasi keuangan (X1) berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif (Y) pada mahasiswa di kampus Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima
atau
- c. Jika nilai sig $< 0,05$ maka Ho ditolak.
- d. Jika nilai sig $> 0,05$ maka Ho diterima.

- 3 Pengaruh sosial ekonomi orang tua (X2) terhadap perilaku konsumtif mahasiswa(Y).



Ho = sosial ekonomi orang tua (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa (Y) pada mahasiswa di kampus Bandar Lampung.

Ha = sosial ekonomi orang tua (X2) berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif (Y) pada mahasiswa di kampus Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima
atau
- c. Jika nilai $sig < 0,05$ maka Ho ditolak.
- d. Jika nilai $sig > 0,05$ maka Ho diterima.